

## Mahasiswa Nikmati Proses Pembelajaran dari Rumah

Sabtu, 21 Maret 2020 | 23:15 WIB

Penulis: Hari Santoso



**SEMARANG, suaramerdeka.com** - Kuliah dalam jaringan (daring) memberikan kemudahan mahasiswa menerima transfer ilmu dan pengetahuan secara mandiri. Mahasiswa bahkan leluasa berinteraksi dengan dosen atau sesama peserta perkuliahan cukup dari rumah. Terlebih, berbekal komputer portabel atau laptop akan diperoleh banyak materi perkuliahan termasuk mengerjakan tugas sesuai arahan pembimbing.

"Pada akhirnya kuliah bahkan cukup dilakukan di rumah. Mahasiswa Universitas Terbuka menikmati proses belajar dari rumah semacam ini,"kata Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT Semarang, Barokah Widuroyeki, kemarin.

Ha ini tentu sangat membantu terutama juga mereka yang ingin kuliah sembari mencari nafkah. Bukan hanya proses pembelajaran saja yang dilakukan dari rumah. Tetapi, untuk informasi awal, registrasi, perkuliahan, hingga ujian pun, mahasiswa sudah melakukannya dari rumah.

Mahasiswa juga merasa nyaman karena tidak perlu menyediakan waktu secara khusus untuk mengurus kewajiban administratif maupun akademik. Cukup dari rumah semuanya dapat dikerjakan.

"UT sejak tahun 1984 memang dirancang melayani masyarakat untuk dapat kuliah secara fleksibel. Di mana pun mereka berdomisili, lulus SLTA tahun berapa pun, dan mau lulus kapan pun, tetap bisa menempuh pendidikan tinggi," urai dia.

Kampus ini juga telah meluluskan lebih dari satu juta alumni di seluruh penjuru negeri. Sejak awalnya, mereka sudah diberi asupan tentang pendidikan jarak jauh. Paling tidak untuk bahan ajar cetaknya pun disusun sesuai karakteristik self instructional, yaitu bahan ajar yang dapat dipelajari sendiri oleh mahasiswa, menjadi sumber referensi belajar mandiri, dan merupakan sumber utama evaluasi hasil belajar atau ujian. Yang jelas, UT tidak pernah menggunakan bahan rujukan lain, selain bahan ajar cetak produksinya, untuk menguji kompetensi dan pengetahuan mahasiswanya.

Dari sinilah, konsep pembelajaran jarak jauh yang menunjukkan adanya keterpisahan jarak antara mahasiswa dengan dosennya sudah dialami oleh mahasiswa UT. Mereka terbiasa mandiri dan tidak harus ditunggu oleh siapa pun dalam proses belajarnya. Kemampuan inilah yang membedakan produk UT dengan perguruan tinggi lain, yang masih mendominasi pola pembelajarannya dengan tatap muka.

Keberhasilan UT dalam pembiasaan belajar mandiri merupakan satu keunggulan tersendiri, yang saat ini dilakukan oleh institusi pendidikan pada jenjang apapun. Di saat negeri ini masih dilanda wabah virus tertentu, yang menyebabkan siswa harus belajar di rumah, UT sudah lebih awal menerapkan hal ini. Kini siswa SD hingga perguruan tinggi yang tidak pernah diperkenalkan dengan konsep pendidikan jarak jauh, dibiasakan dalam pola ini.

**Sumber: <https://www.suaramerdeka.com/regional/semarang/222815-mahasiswa-nikmati-proses-pembelajaran-dari-rumah>**